

INTISARI

Geowisata Batu Angus Kulaba di Kota Ternate, Maluku Utara, merupakan destinasi wisata yang memiliki daya tarik alam, budaya, dan buatan. Geowisata Batu Angus merupakan tumpukan bebatuan hasil dari pembekuan lahar letusan Gunung Gamalama yang mengarah ke laut pada tahun 1907. Kendala yang dimiliki pihak pengelola Geowisata Batu Angus yaitu perilaku wisatawan yang cenderung menjadikannya sebagai destinasi untuk sekadar berfoto saja dikarenakan sarana informasi yang masih sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur pariwisata 5A (*accessibility, accommodation, attraction, activities, dan amenities*) dari Geowisata Batu Angus serta merancang *travel guide* yang bertujuan meningkatkan pengalaman wisatawan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain observasi partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Geowisata Batu Angus memiliki klasifikasi daya tarik wisata alami, budaya, dan buatan yang kemudian dianalisis ke dalam unsur 5A. Perancangan *travel guide* dilakukan dengan mempertimbangkan riset, konsep perancangan, dan penggunaan strategi kreatif. *Travel guide* memiliki *output* buku dan kode QR sebagai dokumen *softfile*. Pada perancangan ini diharapkan dapat memacu minat wisatawan untuk menjelajahi Geowisata Batu Angus secara lebih mendalam, menciptakan pengalaman yang lebih memuaskan, serta menjadi sarana untuk mempromosikan daya tarik pariwisata Kota Ternate, Maluku Utara.

Kata Kunci: Perancangan, Buku Panduan, Pariwisata, Geologi,
Ternate, Maluku Utara

ABSTRACT

Geotourism Batu Angus Kulaba in Ternate City, North Maluku, is a tourist destination that offers natural, cultural, and man-made attractions. Geotourism Batu Angus is a pile of rocks formed from the 1907 eruption of Mount Gamalama, which flowed into the sea. The challenge faced by the management of Geotourism Batu Angus is the tendency of tourists to only visit for photo opportunities due to the lack of informational facilities. This research aims to analyze the 5A tourism elements (accessibility, accommodation, attraction, activities, and amenities) of Geotourism Batu Angus and design a travel guide to enhance tourist experiences. The study utilized data collection techniques including participant observation, semi-structured interviews, and documentation. Based on the research results, Geotourism Batu Angus is classified as a natural, cultural, and man-made tourist attraction, which was then analyzed into the 5A elements. The travel guide design was developed considering research findings, design concepts, and the use of creative strategies. The travel guide includes a book and QR code as softfile documents. This design aims to stimulate tourists' interest in exploring Geotourism Batu Angus more deeply, creating a more satisfying experience, and serving as a tool to promote the tourism attractions of Ternate City, North Maluku.

Keywords: *Design, Geotourism, Guide Book, Tourism, Geology, Ternate, North*

Maluku.